

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa obat termasuk bahan biologi yang digunakan untuk mengetahui dan menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Obat merupakan suatu produk yang umum dikonsumsi oleh masyarakat dalam rangka mengobati keadaan tubuh yang sedang mengalami gejala sakit atau mengidap suatu penyakit tertentu. Pemerintah Indonesia telah mencanangkan suatu program peningkatan kualitas produk obat. Lembaga yang berwenang untuk menjamin kualitas produk obat yaitu BPOM. Setiap tahun lembaga ini menguji berbagai macam produk obat yang beredar untuk di uji , kebenaran, kualitas sehingga tetap terjaga keamanan dan kualitasnya (Gede Agus,2014)

Obat generik merupakan obat yang menjadi program pemerintah untuk meningkatkan keterjangkauan pelayanan kesehatan oleh masyarakat khususnya dalam hal ini adalah daya beli terhadap obat. Dengan tidak adanya promosi, maka harga obat generik lebih murah dibanding dengan harga obat bermerek. Namun demikian, sebagian pihak menyangsikan khasiat obat generik (Febrianti 2009)

Kloramfenikol merupakan suatu antibiotika yang ditemukan pada tahun 1947 dari kultur *streptomyces venezuelae* yang tidak diproduksi secara sintetik. Kloramfenikol merupakan antibakteri berspektrum luas yang bekerja dengan menghambat sintesis protein yang bersifat bakteriostatik. Kloramfenikol umumnya digunakan untuk kasus infeksi bakteri yang berat. (Nuraini 1988:79).

Pemantauan kadar obat merupakan pengukuran kadar obat dengan tujuan untuk memastikan kandungan zat berkasiat yang terdapat dalam obat telah memenuhi syarat dan sesuai dengan yang tertera pada etiket. Sehingga

obat tersebut tepat dosis dalam penggunaannya dan dapat memberikan efek terapi yang sesuai dengan indikasi.

Oleh karena itu Studi Literatur Dari Berbagai Metode Penetapan Kadar Kloramfenikol dilakukan dengan harapan bahwa penetapan kadar kloramfenikol dapat dilakukan dengan metode yang benar dan tepat. Sehingga pada saat melakukan penetapan kadar obat diperoleh hasil yang lebih akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Metode apakah yang digunakan untuk menganalisis penetapan kadar kloramfenikol secara studi literatur?

1.3 Batasan Masalah

Dari beberapa judul literatur yang digunakan dalam penelitian, Peneliti hanya mengambil data yang sesuai dengan judul penelitian saja yaitu metode yang digunakan dalam melakukan penetapan kadar kloramfenikol generik dengan menggunakan instrumen

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui metode yang digunakan untuk menganalisis penetapan kadar kloramfenikol secara studi literatur.

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam menganalisis penetapan kadar kloramfenikol sehingga dapat diperoleh hasil yang baik.